

Sosialisasi Strategi Belajar Bahasa Inggris yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa SMA di Aceh

Kurniawati ^{1*}, Dini Rizki ², Rizka Mulyawan ³, Ahmad Fikri⁴, Hanif⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Malikussaleh

*Corresponding Author: kurniawati@unimal.ac.id

Abstract. Penguasaan Bahasa Inggris merupakan salah satu hal yang sangat penting di era global dewasa ini. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik akan menjadi modal yang signifikan untuk bisa bersaing di masa depan. Di Indonesia, Bahasa Inggris diajarkan sebagai mata pelajaran wajib, namun dengan jam belajar yang terbatas, Selain itu, terdapat kesenjangan antara kemampuan berbahasa Inggris antara para siswa yang tinggal di perkotaan dengan mereka yang bersekolah dan tinggal di daerah yang jauh dari kota atau ibukota kabupaten, seperti di SMA Negeri 1 Langkahan Aceh Utara dan SMA Negeri 9 Takengon Aceh Tengah. Hal ini disebabkan keterbatasan akses terhadap sumber-sumber belajar seperti buku, perangkat teknologi, atau tempat belajar di luar sekolah seperti kursus. Adanya keterbatasan ini juga berdampak pada rendahnya motivasi anak-anak yang tinggal di daerah pelosok untuk belajar Bahasa Inggris yang akhirnya berdampak pada prestasi belajar Bahasa Inggris mereka. Berangkat dari fakta tersebut, diperlukan sosialisasi mengenai strategi yang bisa diterapkan dalam rangka belajar bahasa Inggris secara mandiri dengan efektif dan menyenangkan di tengah keterbatasan yang ada bagi siswa yang bersekolah di wilayah yang jauh dari ibu kota kabupaten. Kegiatan ini telah berdampak pada meningkatnya pengetahuan siswa terhadap strategi yang bisa dilakukan untuk belajar Bahasa Inggris secara efektif dan menyenangkan guna meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa.

Keyword: Sosialisasi, strategi belajar Bahasa Inggris, mandiri, efektif, SMA Negeri 9 Takengon, SMA Negeri 1 Langkahan Aceh Utara

1. Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa terpenting di dunia saat ini (Crystal, 1997). Di Indonesia, Bahasa Inggris merupakan pelajaran wajib di tingkat sekolah menengah pertama dan atas. Menguasai bahasa Inggris akan memberi banyak manfaat seperti misalnya bisa menjadi modal dalam mencari pekerjaan di masa mendatang atau pun sebagai sebagai salah satu "tiket" untuk melanjutkan pendidikan, baik di dalam negeri maupun ke luar negeri.

Namun, di Indonesia di usia sekolah, kecakapan berbahasa Inggris masih rendah karena siswa belum menyadari dampak bahasa asing untuk sukses di masa depan (Kompas, 18 November 2022). Hal ini juga menyebabkan rendahnya motivasi anak dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu, rendahnya prestasi belajar juga bisa disebabkan oleh kurangnya strategi belajar dan juga kurangnya ketersediaan sumber belajar (Azhari & Sahputri, 2021).

Salah satu isu yang juga berkaitan dengan motivasi dan kecakapan berbahasa Inggris adalah adanya kesenjangan antara kemampuan berbahasa Inggris pada siswa yang bersekolah di perkotaan dengan mereka yang menempuh sekolah di pelosok. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh sekolah pedesaan tidak memiliki banyak kesempatan untuk mengetahui bahasa Inggris seperti halnya sekolah perkotaan. Akses untuk mendapat informasi tentang bahasa Inggris sangat terbatas, begitu juga dengan pembelajaran bahasa Inggris berbasis teknologi. Untuk saat ini sebenarnya teknologi digital sangat membantu pembelajaran Bahasa Inggris (Idaryani, dkk, 2021). Sehingga siswa dalam kesehariannya tidak mengenal bahasa Inggris dengan baik, yang kemudian hal tersebut berakibat pada kurangnya minat mereka dalam belajar bahasa Inggris (Harlina & Nur Yusuf:2020).

Kabupaten Aceh Utara dan Aceh Tengah merupakan dua wilayah kabupaten di Provinsi Aceh yang memiliki sekolah-sekolah dengan lokasi yang jauh dari akses ke ibu kota kabupaten, seperti misalnya SMA Negeri 1 Langkahan di Aceh Utara dan SMA Negeri 9 Takengon, di Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah. Adanya sosialisasi tentang strategi belajar Bahasa Inggris secara mandiri dengan efektif dan menyenangkan sangat diperlukan oleh siswa dari sekolah ini untuk meningkatkan motivasi mereka dalam belajar Bahasa Inggris sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris mereka.

2. Permasalahan Mitra

Mengingat masih adanya kesenjangan antara kemampuan berbahasa Inggris dari siswa yang bersekolah di daerah pelosok dengan daerah perkotaan dan rendahnya motivasi belajar

bahasa Inggris, maka diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Inggris mereka.

SMA Negeri 1 Langkahan Aceh Utara dan SMA Negeri 9 Takengon Aceh Tengah merupakan dua sekolah dengan lokasi yang terletak jauh dari ibu kota kabupaten. Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi dan tingkat motivasi siswa yang ada di sekolah tersebut, maka permasalahan yang ada pada siswa di SMA 1 Langkahan Aceh Utara dan SMA Negeri 9 Takengon Aceh Tengah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris.
2. Siswa masih kurang menerapkan strategi belajar bahasa Inggris yang efektif baik di dalam maupun di luar kelas.
3. Perlunya diadakan penyuluhan bagaimana belajar bahasa Inggris mandiri yang efektif dan menyenangkan di tengah keterbatasan sumber daya dalam rangka meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris.

4. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian dengan tema Strategi Belajar Bahasa Inggris yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa SMA Negeri 1 Langkahan Aceh Utara dan SMA Negeri 9 Takengon Aceh Tengah adalah sebagai berikut:

1. *Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris sehingga siswa memiliki keinginan tinggi untuk belajar Bahasa Inggris;* Kegiatan ini mendorong masyarakat setempat, dalam hal ini pelajar SMA Negeri 1 Langkahan dan SMA Negeri 9 Takengon Aceh Tengah untuk memiliki kemauan yang kuat dalam belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional di tengah keterbatasan yang dimiliki seperti minimnya fasilitas sekolah yang mendukung pembelajaran Bahasa Inggris dan ketiadaan tempat belajar Bahasa Inggris di luar sekolah yang terjangkau.
2. *Memberikan strategi belajar Bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa bisa mengetahui dan mempraktikkan strategi belajar Bahasa Inggris yang efektif,* Mengajarkan strategi belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan sumber daya yang tersedia terlebih ketika belajar secara mandiri di luar kelas. Tinggal di lokasi yang jauh dari ibukota menyebabkan kurangnya sarana dan fasilitas belajar seperti tempat kursus yang mudah dijangkau wilayah ibu kota kabupaten atau provinsi.
3. *Mendorong partisipasi guru dan warga sekolah sehingga siswa akan terus merasa mendapat dukungan dari luar diri mereka,* Mendorong guru terutama guru Bahasa Inggris yang ada di sekolah untuk terus memotivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris.

5. Pelaksanaan Kegiatan dan Hasilnya

Kegiatan sosialisasi strategi belajar Bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan ini dilaksanakan pada tanggal 25 September 2023 di lokasi pertama yaitu SMA Negeri 9 Takengon, Aceh Tengah yang terletak di Kecamatan Ketol. Sedangkan di lokasi kedua yaitu SMA Negeri 1 Langkahan Aceh Utara dilaksanakan pada tanggal 22 November 2025. Pihak sekolah dan siswa menyambut baik dan antusias kegiatan ini. Hasil dari kegiatan tersebut adalah siswa memiliki pengetahuan tentang beberapa strategi yang bisa diterapkan dalam belajar Bahasa Inggris secara mandiri dengan sumber daya belajar yang tersedia. Selain itu, kegiatan ini juga telah meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris sebagai sebuah bahasa asing yang paling sering digunakan secara global dan meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya belajar Bahasa Inggris dan manfaat penguasaan Bahasa Inggris terutama untuk masa depan mereka.



Gambar 5.1 Sosialisasi strategi belajar Bahasa Inggris yang fektif dan menyenangkan bagi siswa di SMA Negeri 9 Takengon, Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah pada Senin, 25 September 2023.



Gambar 5.2 Sosialisasi strategi belajar Bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan bagi siswa di SMA Negeri 1 Langkahan Kabupaten Aceh Tengah pada Rabu, 22 November 2023.

6. Pengaruh dan Dampak Kegiatan

Adapun pengaruh dan dampak kegiatan ini bagi siswa adalah siswa memiliki pengetahuan dan strategi-strategi yang efektif dalam belajar Bahasa Inggris serta dapat mengimplementasikan strategi-strategi tersebut guna meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris. Disamping itu, dampak lainnya adalah peningkatan motivasi mereka dalam belajar Bahasa Inggris karena mengetahui manfaat dan pentingnya belajar Bahasa Inggris sebagai sebuah bahasa internasional.

7. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi strategi belajar Bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan di dua lokasi yaitu SMA Negeri 9 Takengon Aceh Tengah dan SMA Negeri 1 Langkahan telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan kegiatan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta guru Bahasa Inggris. Metode belajar yang diajarkan berbasis perangkat teknologi komunikasi yang bisa diakses siswa sehari-hari dan memfokuskan pada pemerolehan kosakata baru Bahasa Inggris.

Adapun saran yang dapat direkomendasikan setelah kegiatan ini dilaksanakan di kedua sekolah tujuan adalah kegiatan serupa perlu dilaksanakan di sekolah lainnya yang ada di wilayah yang sama atau di kabupaten lainnya terutama di daerah pelosok mengingat sekolah-

sekolah di pelosok jarang menjadi sasaran kegiatan dari pihak eksternal dan kehadiran pihak luar bisa menjadi penambah motivasi bagi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azhari, T & Sahputri, J (2021) Hubungan Antara Sarana Pendukung, Proses, dan Hasil pembelajaran, *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial, dan Budaya* 5 (2)
- [2] Crystal, D. (1997). *English as a Global Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- [3] Harlina, H & Nur Yusuf, F (2020) Tantangan Belajar Bahasa Inggris di Sekolah Pedesaan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 20 (3).
- [4] Idaryani, I. & Fidyati, F. (2021). The Influence of Digital Technology on Students' Motivation in Learning English Specific Purpose. *Journal of English Language and Education*, 6(1), 69–81. <https://doi.org/10.31004/jele.v6i1.96>
- [5] Napitupulu, E.L (18 November 2022). Kecakapan Bahasa Inggris Belum Terbangun di Indonesia. Kompas. Diakses dari <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2022/11/17/kecakapan-bahasa-inggris-lebih-terbangun-di-dunia-kerja-bukan-di-sekolah>